



UNTAR
Universitas Tarumanagara



**SEMINAR NASIONAL HASIL PENERAPAN
PENELITIAN DAN PENGABDIAN
PADA MASYARAKAT III
2016**

A



Prosiding

Kolaborasi Pemangku Kepentingan
dalam Pemberdayaan Masyarakat
untuk Mencapai
Kesejahteraan Berkelanjutan (SDGs)

Vol. 3 No. 01 Tahun 2016



Prosiding Cetak



Prosiding On Line (OJS)

<http://lpkmv-untar.org/jurnal/index.php/snhp3m>

LPKMV Untar
Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dan Ventura
Universitas Tarumanagara

	Online Generasi Muda	Utami		
18	Pembekalan Sistem Penjualan <i>Online</i> Berbasis <i>Web</i> Untuk UKM	Benfano Soewito	Universitas Bina Nusantara	A-178- A-186
		Sani Muhamad Isa		
		Frumentius		
		Fergyanto E. Gunawan		
19	Metode Pelatihan dan Pembinaan Bagi Mahasiswa Pengusaha Sebagai Upaya Penerapan Ipteks Bagi Kewirausahaan (Tahun Ke 2)	Rahma Santhi Zinaida	Universitas Bina Dama Palembang	A-187- A-194
		Yanti Pasmawati		
		Ari Muzakir		
20	Pengembangan Merek Produk Gula Kelapa Organik KSU Jatirogo Kulonprogo, DIY	Toto M Mukmin	Universitas Tarumanagara	A-195- A-202
		Yuli Asmanto		
		Hetty Karunia Tunjungsari		
21	Panduan Jelajah Kota Lasem dan Rembang Sebagai Sebuah Alat Promosi Pariwisata yang Mendukung Pelestarian Kota Bersejarah	Priscilla Epifania Ariaji, ST., MA.	Universitas Tarumanagara	A-203- A-213
		Dr. Danang Priatmodjo		
		Dr. Titin Fatimah		
		Mekar Sari Sutedja, ST, MSc.		
22	Model Pengembangan Karakter Pemimpin Berdasar Kearifan Lokal Jawa Pada Kader PKK Di Ke. Sukolilo Baru, Kec. Bulak, Surabaya	G. Edwi Nugrohadi	Unika Widya Mandala Surabaya	A-214- A-227
		Margaretha Ardhanari		
23	Kreativitas <i>Vertical Garden</i> Sebagai Pendukung Elemen Interior Pada Bangunan	St. Dwiyanto, M.Hum.	Universitas Tarumanagara	A-228- A-235
		Hartini, M.A.		
24	Pelatihan Membuat Miniatur Rumah Adat Dari Barang Bekas Untuk Meningkatkan Pemahaman Kesenirupaan Siswa/i SMA	Maitri Widya Mutiara, S.Ds., MM.	Universitas Tarumanagara	A-236- A-247

METODE PELATIHAN DAN PEMBINAAN BAGI MAHASISWA PENGUSAHA SEBAGAI UPAYA PENERAPAN IPTEKS BAGI KEWIRAUSAHAAN (tahun ke 2)

Rahma Santhi Zinaida¹, Yanti Pasmawati², Ari Muzakir³

Universitas Bina Dama Palembang, Jl A Yani No.03 Plaju Palembang Sumatera Selatan^{1,2,3}
rahmasanthi@binadarma.ac.id¹, yantipasmawati@binadarma.ac.id², arimuzakir@binadarma.ac.id³

ABSTRACT

Universitas Bina Darma has a special concern for the students who want to entrepreneurship, by improving the entrepreneurial spirit within the academic community Universitas Bina Darma (UBD). Science and technology program for entrepreneurship (IBK) year to two students who are interested are expected to perform entrepreneurial actionable guidance and assistance through business incubation process, especially the application of technology for students BDEC members, students who already own micro or students who are new to entrepreneurship. In addition, through this program will also create networking between students. Methods in introducing the products produced by students today most practiced is the promotion through social media, mass media, and other electronic media. However, these methods still felt less efficient as some were having to spend a considerable cost, while businesses in particular mahasiswa will certainly think twice if too many expenses. One form way that can be done is to use the model of E-commerce. E-commerce is an activity where the buying and selling of products or goods electronically by consumers to the user with a computer as an intermediary for business transactions. By having your own online store, so businesses here can freely introduce products that will be sold to the general public. Moreover, supported by many free website creation today. Activities undertaken to support e-commerce training include basic entrepreneurship training, business management training, financial bookkeeping training, internships in industry partners, as well as the guidance and supervision of the tenant.. The program participants are students PKM-K as many as five people, students who already have a business as much as 5 People, Students starting a new business number 5 People, Alumni as many as five people, and involving five SME partners. The first year the team consisted of three people IBK entrepreneurship lecturer Universitas Bina Darma and 5 SME partners. The results of the discussion and analysis of the implementation of the Program IBK, it can be concluded some of the following: (1) through a program of IBK obtained 15 new entrepreneurs (WUB) based science and technology, (2) new entrepreneurs has improved business management skills seen from the development of business after the training, (3) program coaching, mentoring, incubation, training, workshops, e-commerce, business management, financial reporting, and K3 can be expressed as a method that is suitable for students in starting and developing businesses that generate tenant has the innovation and excellence in the field of science and technology.

Key Word : *Science and Technology for Entrepreneurship, e-commerce, business management, financial reporting, Occupational Health and Safety*

ABSTRAK

Universitas Bina Darma memiliki perhatian khusus bagi para mahasiswanya yang ingin berwirausaha, dengan meningkatkan jiwa entrepreneur dalam diri civitas akademik Universitas Bina Darma (UBD). Program ipteks bagi kewirausahaan (IbK) tahun ke dua ini diharapkan mahasiswa yang berminat untuk melakukan wirausaha dapat ditindaklanjuti dengan melakukan pembinaan dan pendampingan melalui proses inkubasi usaha khususnya penerapan teknologi bagi mahasiswa anggota BDEC, mahasiswa yang sudah memiliki usaha mikro atau mahasiswa yang baru berwirausaha. Selain itu, melalui program ini juga akan tercipta networking antara mahasiswa. Metode dalam memperkenalkan produk-produk yang dihasilkan oleh mahasiswa saat ini yang paling banyak dilakukan adalah promosi melalui media sosial, media masa, dan media elektronik lainnya. Namun metode tersebut dirasakan masih kurang efisien karena beberapa ada yang harus mengeluarkan biaya yang cukup besar, sedangkan para pelaku usaha khususnya mahasiswa tentunya akan berfikir dua kali jika terlalu banyak beban biaya. Salah satu bentuk cara yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan model E-commerce. E-commerce adalah suatu kegiatan dimana membeli dan menjual produk atau barang secara elektronik oleh konsumen ke pengguna dengan komputer sebagai perantara transaksi bisnis. Dengan memiliki toko online sendiri, maka para pelaku usaha disini dapat dengan bebas memperkenalkan produk-produk yang akan dijual ke masyarakat umum. Apalagi ditunjang dengan pembuatan website yang banyak gratisan saat ini. Kegiatan yang dilakukan untuk menunjang pelatihan e-commerce ini antara lain pelatihan dasar kewirausahaan, pelatihan manajemen usaha, pelatihan pembukuan keuangan, magang pada industri mitra, serta pembimbingan dan pengawasan terhadap tenant. Peserta kegiatan ini adalah Mahasiswa PKM-K sebanyak 5 Orang, Mahasiswa yang sudah memiliki usaha sebanyak 5 Orang, Mahasiswa yang merintis usaha baru sejumlah 5 Orang, Alumni sebanyak 5 Orang, serta melibatkan 5 mitra UMKM. Tim Tahun pertama IbK terdiri dari 3 orang dosen kewirausahaan Universitas Bina Darma dan 5 mitra UMKM. Hasil pembahasan dan analisis pelaksanaan Program IbK, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: (1) melalui program IbK didapatkan 15 wirausaha baru (WUB) berbasis ipteks, (2) wirausaha baru telah meningkatkan keterampilan manajemen usaha terlihat dari berkembangnya usaha setelah dilakukan pelatihan, (3) program coaching, mentoring, inkubasi, diklat, workshop e-commerce, manajemen usaha, laporan keuangan, dan K3 dapat dinyatakan sebagai metode yang cocok bagi mahasiswa dalam merintis dan mengembangkan usaha sehingga menghasilkan tenant memiliki inovasi dan keunggulan dalam bidang ipteks.

Kata Kunci: *Iptek bagi Kewirausahaan, e-commerce, manajemen bisnis, laporan keuangan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)*

Pendahuluan

Program ipteks bagi kewirausahaan (IbK) merupakan suatu program pengabdian dengan misi menghasilkan wirausaha-wirausaha baru yang berasal dari lingkungan kampus. Program IbK dikelola oleh dosen yang memiliki pengalaman kewirausahaan di berbagai bidang ilmu sehingga dapat menciptakan produk berbasis ipteks dan technopreneurship. Technopreneurship

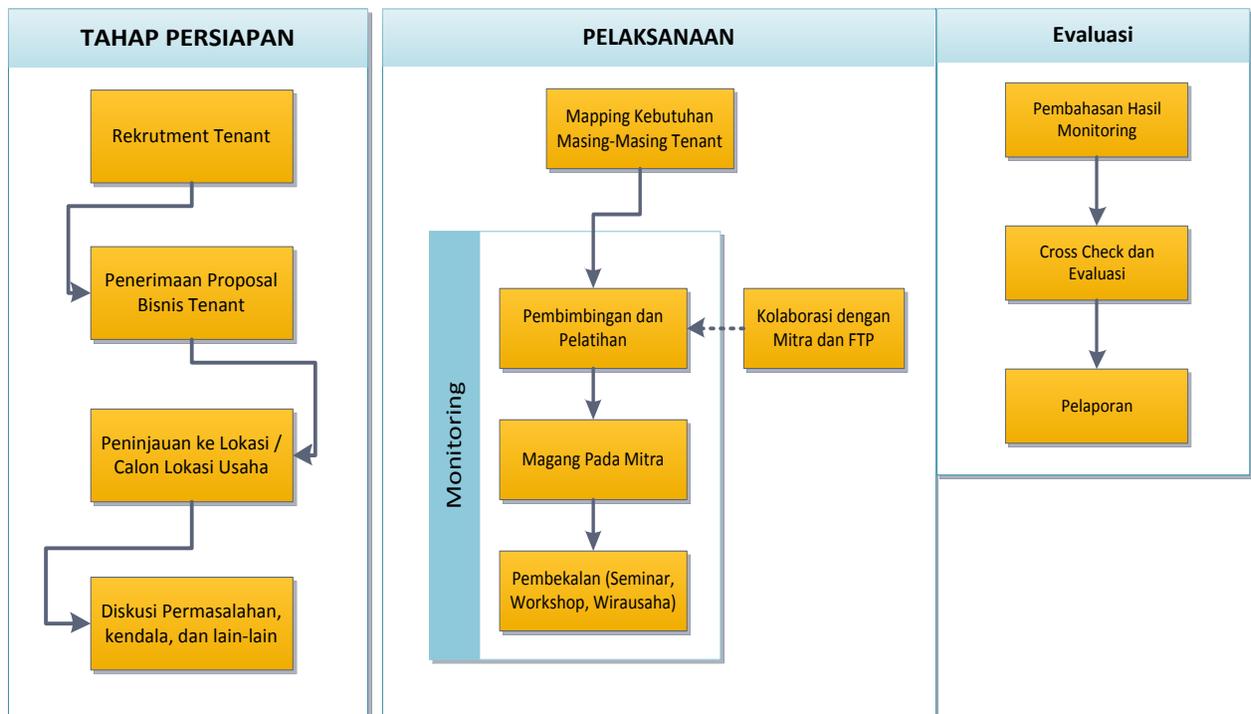
merupakan sebutan untuk para pelaku bisnis berbasis teknologi, mereka menghasilkan produk inovatif dengan penggunaan teknologi dalam setiap bisnisnya (Suhartanto & Ary, 2010:xv).

Upaya mewujudkan hal tersebut maka perlu dilakukan metode yang tepat untuk melakukan pembinaan dan memotivasi melalui kegiatan coaching, pendampingan, seminar, inkubasi dan beberapa kegiatan kunjungan atau pemagangan di mitra usaha yang sudah berkembang. Sebagai tindak lanjut dari program PKMK, mahasiswa anggota BDEC, mahasiswa yang sudah memiliki usaha mikro atau mahasiswa lain yang memang berminat untuk melakukan wirausaha. Selain itu, melalui program ini juga akan tercipta *networking* antara mahasiswa, UBD dan mitra sehingga program kewirausahaan dapat terus berkembang dan terus akan melahirkan wirausaha-wirausaha baru. Dalam rangka turut berperan serta dalam program IbK, infrastruktur yang dimiliki UBD sudah cukup memadai. Hal ini dilihat dari dukungan pihak UBD dalam event-event yang berkaitan dengan kewirausahaan. Seperti pada kegiatan seminar wirausaha muda yang diselenggarakan oleh BDEC, pihak UBD memberikan sarana berupa tempat penyediaan tenant bagi mitra BDEC. Selain itu, UBD juga menyediakan ruangan *representative* untuk digunakan sebagai proses bimbingan, *mentoring* dan pelatihan.

Tujuan dari program IbK ini adalah untuk menciptakan wirausaha baru yang mandiri berbasis ipteks, meningkatkan keterampilan manajemen usaha, dan menciptakan metode pelatihan kewirausahaan yang cocok untuk merintis usaha yang berorientasi pada teknologi informasi. Orientasi ini dapat dilakukan dengan mengajarkan konsep e-commerce (toko online) kepada para mahasiswa dan alumni yang menjadi tenant dalam program IbK ini. Secara umum e-commerce merupakan suatu cara berbelanja atau berdagang secara online yang memanfaatkan fasilitas Internet. Menurut Triton (2006), e-commerce merupakan perdagangan yang dilakukan secara elektronik dimana bentuk transaksi perdagangan baik membeli atau menjual dilakukan pada jaringan internet. Dengan adanya pelatihan dan coaching dalam program ipteks bagi kewirausahaan ini, diharapkan dapat meningkatkan kemandirian dan kemahiran para pelaku usaha (mahasiswa dan alumni) dalam memanfaatkan teknologi informasi khususnya website e-commerce dalam promosi dan penjualan produk hasil usaha.

Metode Penelitian

Untuk memperjelas tahapan yang akan dilakukan pada program IbK ini, maka akan dibuatlah bagan aliran dari kegiatan. Adapun terdapat 3 tahapan yang dilaksanakan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Secara garis besar pada tahap persiapan ini terdapat 2 tahapan pelaksanaan. Pertama proses rekrutment tenant yaitu dilakukan kegiatan rekrutment dengan menggunakan pola yang disesuaikan dengan metode pelaksanaan, yaitu rekrutment terkait peserta dari mata kuliah kewirausahaan, PKMK yang sedang berjalan, PKMK yang sudah selesai programnya dan yang berasal dari BDEC. Kedua proses pengelompokan tenant agar memudahkan pembinaan dan pemberian pelatihan kepada calon tenant, sehingga nantinya program magang dan pelaksanaan business plan mereka berjalan efektif dan sesuai dengan bidang usahanya.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan IbK

Tahap kedua dari kegiatan IbK ini adalah Pelaksanaan. Program ini dilaksanakan di Universitas Bina Darma selama 5 bulan, dimulai bulan april sampai agustus 2016. Metode pelaksanaan dilaksanakan dengan cara bimbingan atau *coaching* yang dilakukan oleh tim pengelola ipteks kewirausahaan bersama dengan perusahaan mitra melalui model pendidikan, pelatihan dan *workshop* yang akan dibimbing oleh praktisi dan dosen kewirausahaan yang berpengalaman dibidangnya. Praktisi yang akan melakukan *coaching* terhadap tenant peserta juga berasal dari pemilik usaha yang sudah berkembang di Kota Palembang. Adapun kegiatan tersebut antara lain:

1. Pelatihan e-commerce
2. Pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
3. Pelatihan Manajemen Bisnis
4. Pelatihan Pembukuan Keuangan
5. Inkubasi dan pendampingan

Jumlah tenant berjumlah 20 tenant dan diharapkan dapat menemukan strategi dalam meningkatkan dan mengembangkan usaha setiap tahun. Dari 20 tenant tersebut terdiri dari mahasiswa dan alumni dengan porsi 15 mahasiswa dan 5 alumni.

Hasil Dan Pembahasan

Dalam pelaksanaan kegiatan IbK di Universitas Bina Darma, telah dilaksanakan beberapa tahapan kegiatan sesuai dengan tahapan IbK antara lain tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Hasil yang telah dilakukan dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Pengelompokan Data Tenant

Tenant berjumlah 20 *tenant* yang memiliki bidang usaha berbeda-beda, adapun data tenant sebagai berikut:

- a. Mahasiswa PKM-K dan GT : 5 Orang
- b. Mahasiswa yang sudah memiliki usaha : 5 Orang
- c. Mahasiswa yang merintis usaha baru : 5 Orang
- d. Alumni : 5 Orang

Tabel 1. Daftar Tenant IbK Universitas Bina Darma

No	Nama Mahasiswa	Usaha	Keterangan
1	Sri Wahyuni	Pancage Graco	Mahasiswa
2	Muhammad Aldy	Kakult Healty Drink	Mahasiswa
3	Muhammad Ridho	Receipe Bakery, Bakso	Mahasiswa
4	M. Farid Salehuddin	Snack Kripik	Mahasiswa
5	Kgs. Rahman	Souvernir Palembang “Wong Kito”	Mahasiswa
6	Rio Christianto	Panorama	Mahasiswa
7	Andre	Basoka	Mahasiswa
8	Abdurrahman	Anthony Hijra	Mahasiswa
9	Inayah	Spicy Food	Mahasiswa
10	M. Fadhilah Jaya	Miniatu Ampere	Mahasiswa
11	Suirman	Salon Kaos Satuan	Mahasiswa
12	Heru Setiawan	Ice Cream Bang Wage	Mahasiswa
13	Media Rahma Tamala	Dtalla Home	Mahasiswa
14	Miftah Safitri	Fashiowala	Mahasiswa
15	Rahmad Hidayat	Kedaton Palembang	Mahasiswa
16	Shinta Sari	Peyek Mbak Atik & Joglo Art	Alumni
17	Tri Noviani	Miss Choco	Alumni
18	Nurjanah	Cek nana songket	Alumni
19	Sarman	Mie Ayam Hijau	Alumni
20	Hafizah	Sushi Koprol	Alumni

Sumber : Dokumentasi IbK

2. Pelatihan *E-Commerce*

Tujuan pelatihan ini bertujuan untuk bagaimana mengoptimalkan pemasaran produk melalui online shop. Pada pelatihan ini lebih fokus pada pembuatan content dan juga mem-publish sehingga dapat dikonsumsi secara umum. Untuk pelatihan e-commerce ini memanfaatkan situs web gratisan sehingga tidak membebani para tenant (mahasiswa dan alumni) dari sektor keuangan. Blog e-commerce diyakini dapat memberikan dampak positif bagi keberlangsungan usaha yang dijalankan oleh tenant. Blog e-commerce akan meningkatkan nilai informasi promosi yang berkaitan dengan usaha yang dijalankan karena saat ini website sudah semakin maju.



Gambar 2. Produk Web E-commerce Tenant dan Kegiatan Pelatihan E-Commerce

Hasil dari kegiatan pelatihan ini adalah dalam bentuk blog yang nantinya dapat digunakan untuk promosi produk. Berikut disajikan dalam bentuk tabel daftar blog hasil pelatihan.

Tabel 2. Hasil Pelatihan E-Commerce

No	Nama Tenant	Nama Blog
1	Rio Christianto	https://riowoodenart.wordpress.com
2	Andre Prabowo	https://basokablog.wordpress.com
3	Tri Noviani	https://misschocoblog.wordpress.com
4	Shinta Sari	https://peyekmbakatik.wordpress.com
5	Sri Wahyuni	https://pancakegraco.wordpress.com
6	Sarman Jaya	https://mieayambangkablog.wordpress.com
7	Kgs. Abdurrahman Hakim	http://souvenirkhaspalembang.wordpress.com
8	Suirman	https://bellikaos.wordpress.com
9	Media Rahma Tamala	https://dtallahome.com
10	M. Ridho Herangga	https://pamocomarablog.wordpress.com/
11	Miftah Safitri	https://fashiowala.wordpress.com/
12	A Anthony Hijra	https://henisnack.wordpress.com
13	M Farid S	https://foodlemaknian.wordpress.com
14	M. Aldy	https://kakulthealthydrink.wordpress.com/
15	M. Fadhila Jaya	https://miniaturampera.wordpress.com
16	Rahmad Hidayat	http://kedatonpalemabng.blogspot.com
17	Inayah Widyaningsih	https://spicysnack.wordpress.com
18	Heru Setiawan	https://escreamnyus.wordpress.com
19	Hafizah	https://sushikoprol.wordpress.com
20	Nurjana	http://ceknanasongket.wordpress.com

3. Pelatihan Manajemen Usaha

Selain promosi dan penjualan produk secara online (e-commerce), yang harus dipahami oleh pelaku usaha adalah manajemen usaha/bisnis. Tanpa manajemen bisnis yang baik, maka

keberlanjutan usaha akan tersendat bahkan berhenti karena dalam pelatihan manajemen bisnis dibahas mengenai tujuan, keunikan bisnis dan aktivitas utamanya, analisis kompeteter dari bisnis dan potensi ancamanya, proses produksi serta kaitannya dengan SDM yang dibutuhkan dalam menjalankan bisnis tersebut.



Gambar 3. Pelatihan Manajemen Usaha

Dengan memahami rencana bisnis, pelaku usaha akan dapat dengan mudah melakukan pemodelan usaha secara sederhana melalui analisis industri, pemasaran dan penjualan, tinjauan keuangan, analisis resiko, model bisnis, tujuan bisnis, produk dan jasa, serta operasional.

4. Pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Pelatihan kesehatan dan keselamatan kerja sangat bermanfaat bagi para pelaku usaha khususnya karena tanpa mengetahui K3, maka resiko kecelakaan kerja akan meningkat dan semakin buruk. Pelatihan K3 ini lebih fokus pada pembahasan bidang-bidang apasaja yang sangat berpengaruh dan memiliki dampak resiko kecelakaan kerja tinggi.



Gambar 4. Pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

5. Pelatihan Laporan Keuangan

Setelah bisnis/usaha berjalan sesuai dengan rencana, maka seiring itu juga harus diikuti dengan pemahaman laporan keuangan. Dalam program IbK ini, pelatihan yang paling akhir adalah pelatihan pembukuan keuangan agar manajemen bisnis yang dijalankan semakin seimbang. Pembukuan keuangan sangat penting untuk dipahami dan dijalankan karena tanpa pembukuan keuangan, maka pelaku usaha akan kesulitan dalam melakukan analisis terhadap profit margin dari usaha tersebut.



Gambar 4. Pelatihan Laporan Keuangan

6. Analisis Hasil Pelaksanaan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan, maka dianalisis tingkat keberhasilan dan kegagalan bisnis atau usaha sangat tergantung kepada kematangan dalam menentukan rencana bisnis yang meliputi strategi pemasaran, manajemen usaha, laporan keuangan dan penerapan K3 di lingkungan tenant. Hal ini terbukti dari belum diterapkannya hal tersebut secara menyeluruh dan benar oleh tenant terhadap usahanya sehingga profit dan keberlangsungan usaha belum sesuai dengan target yang diinginkan.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis pelaksanaan Program IbK, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Melalui program IbK didapatkan 15 wirausaha baru (WUB) berbasis ipteks
2. Wirausaha baru telah meningkatkan keterampilan manajemen usaha terlihat dari berkembangnya usaha setelah dilakukan pelatihan.
3. Program coaching, mentoring, inkubasi, diklat, workshop e-commerce, manajemen usaha, laporan keuangan, dan K3 dapat dinyatakan sebagai metode yang cocok bagi mahasiswa dalam merintis dan mengembangkan usaha sehingga menghasilkan tenant memiliki inovasi dan keunggulan dalam bidang ipteks.

Implikasi secara keseluruhan adalah penerapan wirausaha di lingkungan Universitas Bina Darma dibawah Bina Darma Entrepreneurship Centre (BDEC) melalui kegiatan pengabdian ipteks bagi kewirausahaan bermanfaat bagi mahasiswa yang memiliki jiwa wirausaha dan

mahasiswa yang memang sudah memulai usaha baru. Selain itu juga membantu alumni yang memiliki usaha, ini membuktikan bahwa perhatian institusi terhadap keberhasilan alumninya masih sangat besar. Implikasi manfaat juga dirasakan oleh dosen yang terlibat dalam tim IbK ini sendiri dan Universitas Bina Darma secara umum, karena di kota Palembang dan dikopertis wilayah II hanya Universitas Bina Darma yang mendapatkan kesempatan dari DIKTI untuk menjalankan kegiatan ini.

Daftar Pustaka

Suhartanto, Eko & Ary Setijadi, 2010. *Technopreneurship*. Jakarta : PT.Elex Media Komputindo

Suryana, 2006. *Kewirausahaan Pedoman Praktis:Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta : Penerbit Salemba 4

Saiman, Leonardus. 2009. *Kewirausahaan Teori, Praktik dan Kasus-Kasus*. Jakarta: Penerbit Salemba

Bagus,Deni (2013) E-Commerce : Definisi, Jenis, Tujuan, Manfaat dan Ancaman Menggunakan E-Commerce , melalui : <http://jurnal-sdm.blogspot.co.id/2009/08/e-commerce-definisi-jenis-tujuan.html> , diakses tanggal 26/6/2016

Triton PB, 2006. *Mengenal e-commerce dan bisnis di dunia cyber*.Yogyakarta.Argo Publisher



UNTAR
Universitas Tarumanagara



**SEMINAR NASIONAL HASIL PENERAPAN
PENELITIAN DAN PENGABDIAN
PADA MASYARAKAT III
2016**



SERTIFIKAT

Kolaborasi Pemangku Kepentingan
dalam Pemberdayaan Masyarakat
untuk Mencapai
Kesejahteraan Berkelanjutan (SDGs)

Diberikan kepada:

RAHMA SANTHI ZINAIDA

Pemakalah

Jakarta, 22-23 September 2016

Ketua LPKMV Untar

Ir. Basuki Anondho, M.T.

Ketua Panitia

Lydiawati Soelaiman, S.T.M.M.